

Dampak proses pembangunan Kota Baru Mandiri BSD terhadap kualitas hidup masyarakat lokal: studi kasus tiga desa Sekitar Kota baru BSD, Tangerang Jawa Barat = The impact of development process on the quality of life of the local community : case study of three vilages on Kota Baru Mandiri Bumi Serpong Damai, Tangerang, West Java

Toni Soetopo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=75970&lokasi=lokal>

Abstrak

Fenomena perpindahan penduduk desa-kota di kota-kota di negara berkembang telah mengakibatkan penambahan penduduk, khususnya di kota-kota besar. Hal ini karena adanya pengaruh daya dorong dan daya tarik kota, seperti berkembangnya industrialisasi dan terbukanya kesempatan kerja diberbagai sektor lapangan kerja. Perkembangan kota yang pesat dalam dasawarsa terakhir dapat menimbulkan dampak negatif maupun positif seperti kerusakan lingkungan, kelangkaan tanah, kelangkaan sumber air dan penyediaan perumahan dan permukiman serta kesempatan kerja. Sebagaiantisipasi dampak di atas, khususnya permukiman dan perumahan telah berkembang kota baru atau permukiman skala besar di sekitar kota induk (Jakarta), diantaranya kota baru Bumi Serpong Damai.

Sementara itu, studi mengenai masalah pembangunan kota terhadap kualitas hidup masyarakat lokal yang terdusur akibat pembangunan kota relatif masih sedikit.

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut : (1) Bagaimana dampak proses pembangunan kota baru BSD terhadap pendapatan, kesempatan kerja penduduk asli terkena gusur (2) Apakah penyediaan air bersih dan pengelolaan limbah (sampah), sudah memadai dan tidak merusak lingkungan (3) Bagaimana dampak interaksi social antara penduduk lokal dengan penduduk kota baru BSD. Untuk mencapai tujuan penelitian di atas, diajukan hipotesis sebagai berikut : "Pembangunan kota baru mandiri Bumi Serpong Damai berhubungan dan berdampak terhadap kualitas hidup masyarakat terdusur (asli)"

Hasil analisis penelitian pada atas di tiga desa yaitu Rawabuntu, Rawamekar Jaya dan Desa Jelupang, ditemukan kesimpulan bahwa proses pembangunan kota mandiri Bumi Serpong Damai memberi nilai positif dan negatif kepada masyarakat sekitar kota baru tersebut. Dampak positif dan negatif ini ditunjukkan, antara lain:

1. Meningkatnya pendapatan masyarakat di desa sekitar Bumi Serpong Damai 1997 dibandingkan 1987 menimbulkan dampak positif. Namun dalam penelitian ini dicatat bahwa masih kurang memberi kesempatan kerja bagi penduduk lokal?

The impact of Urbanization phenomenon in Development Country is population growth in a big city. The push and pull factors are the issues for a big city as industrial development and job opportunity in any sector of occupation. The rapid growth in the last decade can damage the environment : less land, less water, less housing and less job opportunity. To anticipate the rapid growth of Jakarta, especially for the housing problem there are some satellite towns development around out side Jakarta, Bumi Serpong Damai satellite town for example.

Regardless, there are only a few studies of town development problem to local people who have to move because of that satellite town development.

The aim of this research are :

1. How is the impact of Bumi Serpong Damai process to local people in income and job opportunity.
2. Is there any dean water and good performer rubbish controller available.
3. Is there any social interaction between local people and the Bumi Serpong Damai new city corner.

To achieve the goal, there is a hypothesis for this research : " There is a relation between the development of Bumi Serpong Damai Satellite Town by the quality of live of the people who moved because of the Bumi Serpong Damai development ".

The researches in Rawabuntu, Rawamekar Jaya and Jelupang Villages found that the process in Bumi Serpong Damai satellite town development has positives and negatives value to the people who lived around the Bumi Serpong Damai town.</i>